

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkebunan yang sangat luas. Sektor perkebunan merupakan salah satu potensi dari subsektor pertanian yang berpeluang besar untuk meningkatkan perekonomian rakyat dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pada saat ini, sektor perkebunan dapat menjadi penggerak pembangunan nasional karena dengan adanya dukungan sumber daya yang besar, orientasi pada ekspor, dan komponen impor yang kecil akan dapat menghasilkan devisa non migas dalam jumlah yang besar. Pengetahuan petani Indonesia terhadap penggunaan pupuk umumnya masih perlu perhatian pemerintah agar dapat meningkatkan hasil pertanian. Pengetahuan petani tergolong masih minim dan masih tergantung pada penggunaan pupuk anorganik sehingga saat harga pupuk naik harga komoditi pertanian juga ikut naik.

Sejauh ini Pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan pupuk organik berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap petani Desa Durian diketahui kecenderungan menggunakan pupuk anorganik. Petani Desa Durian menjelaskan penggunaan pupuk anorganik lebih praktis sehingga hasil yang didapat bisa lebih cepat panen. Salah satu keluhan lainnya yaitu mahalnya harga pupuk kimia sehingga para petani meminta solusi pemerintah agar dapat beralih ke pupuk alternatif seperti pupuk organik. Petani meminta agar adanya sosialisasi pembuatan pupuk organik secara berkala. Sosialisasi penggunaan pupuk organik pernah dilakukan agar

ketergantungan terhadap pupuk anorganik dapat berkurang. Sehingga perlunya perhatian pemerintah dalam melakukan sosialisasi mengenai penggunaan pupuk.

Pentingnya pengetahuan mengenai penggunaan pupuk organik dan anorganik sangat diperlukan hal tersebut untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Dampak lebih lanjutnya kecenderungan pemakaian terhadap pupuk anorganik menyebabkan harga komoditi pertanian naik. Selain itu agar kedepannya petani dapat menyeimbangkan penggunaan pupuk kimia dan pupuk alami. Masyarakat umumnya harus memahami pentingnya pengetahuan mengenai pupuk yang digunakan oleh petani agar hasil pertanian yang telah dihasilkan petani dapat menjadi makanan yang sehat dan tidak mengandung zat berbahaya akibat penggunaan pupuk yang salah. Menurut Siswandi (2006:14) "Pengembangan industri pupuk organik mempunyai arti yang strategis karena serasi dengan tuntutan masyarakat dunia yang menginginkan dan lebih menghargai produk alami yang bebas dari bahan kimia berbahaya dan ramah lingkungan". Beberapa permasalahan yang muncul pada saat penggunaan pupuk, perlu mendapat perhatian bagi para ahli agronomi. Pupuk organik yang semula hanya berupa kompos ataupun pupuk kandang dengan produksi dan pemakaian lokal, berubah menjadi suatu komoditas yang diperlukan pada sebaran lokasi dan komoditas yang lebih luas. yang muncul antara lain standarisasi mutu pupuk organik, kapasitas produksi, regulasi maupun teknis distribusi dan efektifitas terhadap hasil maupun ekonomi usaha taninya.

Penggunaan pupuk Anorganik secara terus menerus dan berlebihan untuk meningkatkan produksi pertanian, tanpa diimbangi pemberian pupuk organik akan menimbulkan penurunan kualitas terutama pada lahan sawah. Menurut Purnomo

(2013:95) “Pemupukan ialah salah satu cara untuk meningkatkan hasil panen. Berdasarkan kegunaanya ada dua macam pupuk yaitu, pupuk anorganik dan pupuk organik. Kedua pupuk ini memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri”. Pupuk anorganik memiliki kelebihan antara lain mudah terurai dan langsung dapat diserap tanaman, sehingga pertumbuhan menjadi lebih subur. Akan tetapi di sisi lain pupuk anorganik memiliki kelemahan, yaitu harganya mahal, tidak dapat menyelesaikan masalah kerusakan fisik dan biologi tanah, serta pemupukan yang tidak tepat dan berlebihan menyebabkan pencemaran lingkungan. Sedangkan pupuk organik memiliki kelebihan dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik dan anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pupuk anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang?

4. Seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap pupuk anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pupuk anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap pupuk anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sehingga menjadi sarjana yang dapat mengabdikan kemasyarakatan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber pengetahuan tentang penggunaan pupuk organik dan pupuk anorganik

3. Bagi Desa

Dapat menjadi Desayang menjadi pusat informasi mengenai pengelolaan pupuk organik dan anorganik.

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum pasti kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu

1. Pengetahuan masyarakat terhadap pupuk organik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang adalah tinggi sebesar $\geq 70\%$
2. Pengetahuan masyarakat terhadap pupuk anorganik pada petani di Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang adalah tinggi sebesar $\geq 70\%$